

**PENGARUH PROFITABILITAS,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN  
LEVERAGE TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING (ISR)* PADA PERUSAHAAN  
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG  
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM  
SYARIAH INDONESIA**

**Suci Amalia**

*Institut Agama Islam Negeri  
Datuk Laksemana,  
Bengkalis, Indonesia*  
E-mail:  
*suciamaaliasuciamalia66@gmail.com*

**Siti Asiam**

*Institut Agama Islam Negeri  
Datuk Laksemana,  
Bengkalis, Indonesia*  
E-mail:  
*sitiwasiam@yahoo.com*

Received: November, 2023

1st Revision: November,  
2023

Accepted: November, 2023

DOI: 10.14254/2071-  
789X.2020/13-1/1

**ABSTRACT.** *Islamic Social Reporting (ISR)* ialah metode pelaporan yang dibuat khusus bagi perusahaan yang berbasis syariah untuk memperlihatkan komitmen mereka pada tanggung jawab sosial. *ISR* bukan hanya soal kinerja ekonomi, tetapi juga mencerminkan harapan masyarakat agar perusahaan turut memberikan kontribusi di bidang spiritual dan sosial. Perusahaan tidak hanya dinilai dari keuntungan yang dihasilkan, melainkan juga dari peran aktifnya dalam menciptakan keadilan sosial, mulai dari menjaga lingkungan, menaikkan kesejahteraan masyarakat, hingga memastikan perlakuan yang adil bagi karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami atau menggali lebih dalam mengenai seberapa besar pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* terhadap ukuran, profitabilitas, dan utang industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Secara sederhana, Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mencari tahu atau memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai apakah berbagai hal atau unsur yang memengaruhi tersebut berkontribusi terhadap kemajuan transparansi yang sesuai syariah dalam laporan CSR. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu menggunakan data angka dan analisis statistik untuk mengkaji permasalahan yang diteliti. Peneliti menerapkan berbagai alat, seperti uji hipotesis, uji asumsi klasik, dan regresi data panel, untuk mencapai tujuan ini secara metodis dan valid. Dari tahun 2021 hingga 2023, data dikumpulkan dari sebagian laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan di sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di ISSI untuk penelitian ini. Sepuluh perusahaan dipertimbangkan untuk studi ini karena menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menemukan menunjukkan bahwa tidak terdapat keterkaitan yang signifikan antara variabel dependen (pengungkapan *ISR*) dengan faktor-faktor independen (profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*), baik secara parsial maupun secara keseluruhan. Sebagai hasilnya, ditemukan terdapat varians sekitar  $-5,809\%$  dalam jumlah pengungkapan *ISR* yang bergantung pada profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

**Keywords:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pengungkapan *ISR*

## 1. Pendahuluan

*Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin dikenal dan menjadi bagian penting dalam dunia bisnis di Indonesia. Sejumlah penelitian, baik di negara maju ataupun berkembang, sudah banyak membahas terkait bagaimana perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka. Dalam praktiknya, banyak perusahaan publik di Indonesia yang sudah mengimplementasikan CSR. Hal ini terjadi seiring dengan meningkatnya pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan transnasional dan internasional yang berbisnis di Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah dan kualitas inisiatif CSR di Indonesia terus meningkat. Konsep CSR menekankan bahwasanya pertumbuhan perusahaan harus selaras dengan tanggung jawabnya pada lingkungan sosial. Saat ini, pelaporan CSR banyak menetap pada *Global Reporting Initiative Index* (GRI). Tetapi, hal ini belum sepenuhnya tepat bila diimplementasikan pada perusahaan yang berlabel emiten syariah, terlebih bila mereka melanggar prinsip-prinsip Islam. Sebab, GRI tidak secara khusus mencerminkan nilai-nilai syariah. Pilihan lain yang muncul sebagai sistem pelaporan sosial yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah adalah *Islamic Social Reporting* (ISR).<sup>1</sup>

Di bawah ini adalah tabel yang membandingkan sejumlah perusahaan Indeks Saham Syariah, termasuk rata-rata profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan Indeks Pengungkapan ISR.

**Tabel 1**  
**Rerata Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage dan Pengungkapan**  
***Islamic Social Reporting***

Uraian	2021	2022	2023
Profitabilitas	-0,19%	-0,65%	-0,29%
Ukuran Perusahaan	25,92	23,29	25,98
Leverage	58,12%	103,02%	110,12%
Pengungkapan ISR	57,62%	58,57%	61,43%

Sumber : Data diolah penulis (2025)

Penelitian yang dijalankan oleh Manurung yang telah dikemukakan pada tahun 2020, menjumpai bahwasanya profitabilitas berpengaruh pada pengungkapan ISR.<sup>2</sup> Tetapi, berbeda dengan hasil itu, penelitian yang dijalankan oleh Fatin, justru memperlihatkan bahwasanya profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan ISR.<sup>3</sup>

Dalam hal ISR dan bentuk-bentuk transparansi lainnya, perusahaan yang semakin besar lebih terbuka jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang lebih kecil. Penelitian yang

<sup>1</sup> Wahyu Alfianita dkk, (2018) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting*” *Jurnal Ekonomi Paradigma*”, Vol. 19 No. 02 Agustus 2017 – Januari 2018.

<sup>2</sup> Wilda Mei Rina Manurung, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia”, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (2020), Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal. 62-63.

<sup>3</sup> Arulita Handayani Fatin, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) (Studi empiris Pada Perusahaan yang Listed di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019).”, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (2021), Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal. 75

dilakukan oleh Irwana mendukung penemuan ini.<sup>4</sup> Tetapi, Musa memberikan hasil studinya pada tahun 2023, menjumpai bahwasanya ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh pada sejauh mana ISR diungkapkan.<sup>5</sup>

Dalam penelitiannya tahun 2017, Dwi Shinta Wulandari mengungkap bahwa semakin tinggi tingkat leverage perusahaan, semakin kecil kecenderungan mereka untuk memaparkan *Islamic Social Reporting*. Dengan kata lain, penggunaan utang yang lebih besar ternyata berpengaruh negatif pada intensitas pengungkapan ISR.

## 2. Telaah Pustaka

### a. *Stakeholder Theory*

Teori stakeholder pertama kali diperkenalkan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984. Dalam teori ini, dikenal konsep "***The Triple Bottom Line***", yang bermakna perusahaan tidak hanya fokus mengejar keuntungan semata. Lebih dari itu, perusahaan juga diharapkan berkontribusi aktif dalam menjaga lingkungan dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat di sekitarnya.

Para stakeholder berhak mengetahui sejauh mana aktivitas perusahaan berdampak pada mereka. Dengan mengelola perusahaan secara baik sesuai prinsip syariah, lalu menyampaikan laporan aktivitas itu secara terbuka dalam laporan tahunan, perusahaan bisa membangun kepercayaan dan komitmen dari para pemangku kepentingan. *Islamic Social Reporting* (ISR) pun menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perusahaan, sebab keberadaannya di tengah masyarakat pasti membawa pengaruh, baik yang menguntungkan ataupun yang kurang baik. Bila muncul dampak negatif, hal ini bisa memicu reaksi atau bahkan protes dari stakeholder. Sebab itu, ISR berkontribusi penting untuk menyeimbangkan kepentingan sejumlah pihak dan menjaga hubungan perusahaan dengan masyarakat tetap harmonis.<sup>6</sup>

### b. Pengungkapan (*Disclosure*)

Informasi terkait keadaan suatu perusahaan yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan dikenal sebagai pengungkapan. Dalam pengungkapan, semua informasi harus disertakan termasuk data kuantitatif, seperti rincian persediaan dalam bentuk nilai mata uang. Di lain sisi, tiap-tiap peristiwa yang terjadi yang berpotensi memengaruhi posisi keuangan perusahaan juga perlu diungkapkan secara jelas agar para pengguna laporan tahunan bisa memahami situasi dengan lebih baik.

Informasi yang dibutuhkan agar pasar modal dapat berfungsi sebaik-baiknya dalam lingkungan yang efisien diungkapkan dalam laporan tahunan. Hendriksen dan Van Breda memaparkan bahwasanya pengungkapan laporan keuangan memainkan peranan dalam menyediakan data yang dapat memfasilitasi operasi pasar saham yang efektif dan lancar. Dengan kata lain, pengungkapan memuat upaya untuk menyampaikan informasi penting terkait perusahaan, baik dalam bentuk data kuantitatif ataupun kualitatif yang bisa bersifat

---

4

Silvya Intan Irwana, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019)." Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2021), Skripsi Bisnis dan Ekonomika. Hal. 54

<sup>5</sup> Nurliani Musa, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan Dewan Pengawas Syariah Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2023), Tesis Ekonomi Syariah. Hal. 105

<sup>6</sup> Inayatul Maftuchah, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Surat Berharga Syariah Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)", (2021), Universitas Islam Sultan Agung, Skripsi Ekonomi. Hlm. 9-10.

reflektif pada kondisi sebelumnya atau sebagai gambaran masa depan pada investor dan pihak berkepentingan lainnya.<sup>7</sup>

#### c. *Islamic Social Reporting*

CSR mengacu pada kewajiban organisasi untuk mempertimbangkan konsekuensi sosial dan lingkungan dari keputusan dan operasinya, seperti yang dinyatakan dalam ISO 26000. Sesuai prinsip kesejahteraan sosial dan pembangunan berkelanjutan, CSR dilaksanakan lewat perilaku yang terbuka dan bermoral. Di lain sisi, CSR juga mematuhi standar internasional, menghormati persyaratan hukum yang relevan, dan mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan. Tanggung jawab ini memuat seluruh aktivitas organisasi seperti operasional, produk, dan layanan yang diberikan.<sup>8</sup>

*Islamic Social Reporting* (ISR) memperhitungkan faktor-faktor spiritual untuk memenuhi harapan masyarakat sekaligus mencerminkan fungsi ekonomi bisnis. Tujuan ISR ialah memastikan keadilan sosial dalam sejumlah aspek seperti transparansi dalam isu lingkungan, perlindungan hak-hak kelompok minoritas, dan kesejahteraan karyawan.<sup>9</sup> Dua tujuan utama *islamic social reporting* (ISR) ialah sebagai berikut. Pertama, sebagai cara untuk bertanggung jawab kepada masyarakat dan kepada Allah SWT. Kedua, sesuai dengan keyakinan agama mereka, kami ingin meningkatkan transparansi dalam kegiatan perusahaan dengan memberikan akses kepada para pengambil keputusan Muslim terhadap informasi terkait.<sup>10</sup>

*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) berfungsi sebagai landasan bagi pengembangan *islamic social reporting* (ISR), yang masih terus disempurnakan oleh para akademisi. Hingga kini, pengungkapan ISR masih bersifat sukarela sebab belum ada regulasi yang mengaturnya secara baku, sehingga tiap-tiap perusahaan memiliki cara yang berbeda dalam memaparkannya. Investasi dan uang, barang dan jasa, tenaga kerja, tanggung jawab sosial, lingkungan hidup, serta organisasi dan tata kelola merupakan enam aspek utama ISR.<sup>11</sup>

#### d. Profitabilitas

Profitabilitas mengilustrasikan seberapa baik sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu khusus. Kinerja ini dinilai berlandaskan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Profitabilitas, dengan demikian, dapat didefinisikan sebagai rasio laba bersih perusahaan terhadap total aset atau modal untuk periode waktu tertentu.<sup>12</sup>

Return on assets (ROA) adalah ukuran profitabilitas yang diterapkan dalam penelitian ini. Return on assets mengilustrasikan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dipunyainya untuk menghasilkan pendapatan. Memahami rasio ini membantu dalam

---

<sup>7</sup> Ananda Luthfiyyah, “Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”, Institut Agama Islam Negeri Parepare (2023), Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam.

<sup>8</sup> Ujang Rusdianto, CSR Communications A Framework for PR Practitioners, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013), h.7

<sup>9</sup> Jati, K. W., Agustina, L., Muliasari, I., & Armeliza, D. (2020). Islamic Social Reporting Disclosure As A Form Of Social Responsibility Of Islamic Banks In Indonesia. Banks And Bank Systems, 15(2), 47–55.

<sup>10</sup> Prasetyoningrum, A. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting* (Isr) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Malia: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 2(2).

<sup>11</sup> Ersyafdi, I. R., Muslimah, K. H., & Ulfah, F. (2021). Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. *Jurnal Akuntansi Indonesia* 10(1), 21-40.

<sup>12</sup> Prasetyoningrum, ari kristin. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, dan Umur Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147–162.

menilai upaya perusahaan dalam mengoptimalkan aset agar dapat menjalankan operasional bisnis. ROA juga memberikan gambaran yang lebih jelas terkait profitabilitas perusahaan, sebab memperlihatkan seberapa efektif manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan.<sup>13</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### e. Ukuran Perusahaan

Total aset, modal, penjualan, nilai pasar saham, dan pendapatan adalah beberapa metrik umum yang digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Ukuran ini sering dipakai sebagai kriteria untuk menilai tingkat keterbukaan perusahaan dalam melaporkan tanggung jawab sosialnya. Satu dari sekian cara yang umum dipakai untuk mengukur ukuran perusahaan ialah dengan melihat total aset yang dipunyainya.<sup>14</sup>

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

#### f. Leverage

Leverage ialah dana yang didapat perusahaan lewat pinjaman atau utang. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan sering kali membutuhkan pendanaan dari sumber eksternal seperti utang untuk mengembangkan bisnisnya. Terkait dengan hal itu, pengelolaan utang dan sumber pendanaan lainnya harus dijalankan dengan cermat agar tidak menimbulkan risiko yang bisa merugikan perusahaan.

Pemberi pinjaman cenderung meminta informasi yang lebih spesifik dari bisnis dengan rasio leverage yang tinggi dibandingkan dengan mereka yang memiliki rasio yang lebih rendah. Pemberi pinjaman ingin memastikan bahwa perusahaan tersebut sah dan memiliki kredit yang baik sebelum mereka memberikan pinjaman. Di sisi lain, lembaga keuangan dan bank lebih cenderung memberikan kredit kepada bisnis yang sudah mapan. Terkait dengan hal itu, perusahaan dengan leverage tinggi mengarah lebih banyak dalam mengungkapkan informasi keuangannya guna memenuhi ekspektasi pemberi pinjaman.<sup>15</sup>

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

Berikut ini ialah rangkuman penelitian terdahulu yang mengulas terkait profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

**Tabel 2**  
**Penelitian yang Relevan**

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1.	Selma Halida (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan	a. Ukuran Perusahaan (X1) b. Umur Perusahaan (X2)	Dari temuan penelitian yang sudah dipaparkan, variabel independen

<sup>13</sup> Rizka “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia”, ( Skripsi: FE Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

<sup>14</sup> Inayatul Maftuchah, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Surat Berharga Syariah Terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)”, (2021), Universitas Islam Sultan Agung, Skripsi Ekonomi.

<sup>15</sup> Riskawati, “Pengaruh Liquidity Dan Leverage Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Earning Growth Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019)”, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2020), Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam.

		Leverage Terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> .	c. Profitabilitas (X3) d. Leverage (X4) e. Pengungkapan ISR (Y)	berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan. <sup>16</sup>
2.	Wilda Mei Rina Manurung (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	a. Profitabilitas (X1) b. Ukuran Perusahaan (X2) c. Leverage (X3) d. Pengungkapan ISR (Y)	Berlandaskan analisis yang sudah dijelaskan oleh peneliti, secara parsial hasil profitabilitas dan leverage berpangaruh signifikan, di luar sisi ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Kemudian variabel independen berpengaruh secara simultan. <sup>17</sup>
3.	Silvy Intan Irwana (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) dengan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019).	a. Profitabilitas (X1) b. Ukuran Perusahaan (X2) c. Leverage (X3) d. GCG memoderasi (X4) e. Pengungkapan ISR (Y)	Dari temuan penelitian yang sudah dijelaskan, variabel independen tidak berpengaruh secara parsial. <sup>18</sup>
4.	Arulita Handayanis Fatin (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage	a. Profitabilitas (X1) b. Likuiditas (X2) c. Leverage (X3)	Dari penjelasan analisis yang dipaparkan bahwasanya secara

<sup>16</sup> Selma Halida, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*." Universitas Negeri Jakarta, (2017), Skripsi Ekonomi.

<sup>17</sup> Wilda Mei Rina Manurung, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia", Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (2020), Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam.

<sup>18</sup> Silvy Intan Irwana, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan *Good Corporate Governance* (GCG) Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019)." Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2021), Skripsi Bisnis dan Ekonomika.

		Terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> (Studi empiris Pada Perusahaan yang Listed di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019).	d. Pengungkapan ISR (Y)	parsial pengaruh signifikan tidak diberikan oleh profitabilitas dan leverage. Sementara secara simultan berpengaruh signifikan. <sup>19</sup>
5.	Inayatul Maftuchah (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Surat Berharga Syariah Terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019.	a. Profitabilitas (X1) b. Leverage (X2) c. Ukuran Perusahaan (X3) d. Surat Berharga Syariah (X4) e. Pengungkapan (Y)	Berlandaskan analisis yang dijelaskan bahwasanya secara parsial dan simultan variabel independen berpengaruh signifikan. <sup>20</sup>
6.	Nurliani Musa (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> dengan Dewan Pengawas Syariah Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia).	a. Profitabilitas (X1) b. Leverage (X2) c. Ukuran Perusahaan (X3) d. Pengungkapan ISR (Y)	Berlandaskan dari temuan penelitian yang disampaikan, variabel independen secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan. <sup>21</sup>
7.	Ananda Luthfiyyah (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan	a. Ukuran Perusahaan (X1)	Dari temuan penelitian yang disampaikan, secara

<sup>19</sup> Arulita Handayanis Fatin, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* (Studi empiris Pada Perusahaan yang Listed di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019).", Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (2021), Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam.

<sup>20</sup> Inayatul Maftuchah, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Surat Berharga Syariah Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*", (2021), Universitas Islam Sultan Agung, Skripsi Ekonomi.

<sup>21</sup> Nurliani Musa, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan Dewan Pengawas Syariah Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2023), Tesis Ekonomi Syariah.

		Leverage Terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).	b. Profitabilitas (X2) c. Leverage (X3) d. Pengungkapan ISR (Y)	parasal pengaruh signifikan diberikan oleh ukuran perusahaan dan leverage, di lain sisi Profitabilitas tidak memiliki pengaruh. Sementara secara simultan pengaruh signifikan diberikan oleh variabel independen secara bersamaan. <sup>22</sup>
8.	Alfiatun Khasanah (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021.	a. Ukuran Perusahaan (X1) b. Profitabilitas (X2) c. Leverage (X3) d. Pengungkapan ISR (Y)	Menurut penelitian tersebut, leverage tidak memiliki dampak yang besar, tetapi ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki dampak yang besar. Pada saat yang sama, terdapat pengaruh yang cukup besar dari faktor-faktor independen. <sup>23</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, dapat dilihat hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Penelitian yang dijalankan oleh Manurung pada tahun 2020, memperlihatkan bahwasanya profitabilitas memiliki pengaruh positif pada pengungkapan ISR.<sup>24</sup> Entitas bisnis yang sangat menguntungkan akan lebih sering mengungkapkan laporan sosial Islam mereka. Hal ini terjadi sebab manajemen memiliki keleluasaan lebih besar dalam menyampaikan informasi terkait ISR. Di lain sisi pengungkapan ISR yang lebih luas juga bisa memberikan manfaat bagi perusahaan, salah satunya ialah menaikkan citra positif di mata stakeholder dan masyarakat.

Berikut adalah hipotesis yang diajukan berlandaskan teori dan temuan penelitian yang sudah dibahas:

$H_0$  : pengungkapan *Islamic Social Reporting* terbukti tidak menerima pengaruh signifikan dari Profitabilitas.

$H_1$  : pengungkapan *Islamic Social Reporting* terbukti menerima pengaruh signifikan dari Profitabilitas.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

<sup>22</sup> Ananda Luthfiyyah, "Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)", Institut Agama Islam Negeri Parepare (2023), Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam.

<sup>23</sup> Alfiatun Khasanah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021", Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri: Purwokerto (2023), Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam.

<sup>24</sup> Wilda Mei Rina Manurung, "Pengaruh.....(2020). Hlm. 63.

Dengan skala usaha yang besar, perusahaan biasanya menghadapi kerumitan operasional yang lebih tinggi dan berkontribusi lebih besar terhadap lingkungan sosialnya, dan lebih banyak pemegang saham. Sebab hal itu, perusahaan besar juga cenderung mendapat perhatian lebih dari publik. Ini adalah salah satu area di mana perusahaan syariah yang lebih besar cenderung lebih terbuka tentang tanggung jawab sosial berbasis syariah mereka dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

Pengungkapan ISR ditemukan secara substansial dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, menurut sebuah studi yang diteliti oleh Musa pada tahun 2023.<sup>25</sup>

Berlandaskan teori dan temuan penelitian yang sudah dibahas, hipotesis yang diajukan, yakni:

$H_0$  : pengungkapan *Islamic Social Reporting* terbukti tidak menerima pengaruh signifikan dari Ukuran Perusahaan.

$H_2$  : pengungkapan *Islamic Social Reporting* terbukti menerima pengaruh signifikan dari Ukuran Perusahaan.

### 3. Pengaruh Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Bisnis yang memiliki banyak pengaruh keuangan dapat menjadi sumber informasi yang bagus untuk pengungkapan ISR karena mereka dapat mengungkapkan lebih banyak tentang inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan mereka. Pengungkapan ISR sangat diuntungkan oleh leverage, menurut penelitian yang dilakukan oleh Luthfiyyah pada tahun 2023.<sup>26</sup>

Berikut adalah hipotesis yang diajukan berlandaskan teori dan temuan penelitian yang sudah dibahas:

$H_0$  : pengungkapan *Islamic Social Reporting* terbukti tidak menerima pengaruh signifikan dari Leverage.

$H_3$  : pengungkapan *Islamic Social Reporting* terbukti menerima pengaruh signifikan dari Leverage.

### 4. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Menurut penelaahan yang dilakukan oleh Khasanah pada tahun 2023, variabel independen seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan utang memiliki dampak yang cukup besar terhadap total pengungkapan ISR.<sup>27</sup>

Berikut ialah hipotesis yang diajukan berlandaskan teori dan temuan penelitian yang sudah dibahas:

$H_0$  : Pengungkapan *Islamic Social Reporting* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Leverage (X3) ketika ketiganya diuji secara bersamaan.

$H_4$  : Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dipengaruhi secara signifikan oleh Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Leverage (X3) ketika ketiganya diuji secara bersamaan.

---

<sup>25</sup> Nurliani Musa, "Pengaruh.....(2023). Hlm. 111.

<sup>26</sup> Ananda Luthfiyyah, "Pengaruh.....(2023). Hlm. 78.

<sup>27</sup> Alfiatun Khasanah, "Pengaruh.....(2023). Hlm. 85

### 3. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian ini. Studi empiris sering kali menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang mengharuskan pengumpulan, analisis, dan penyajian data secara numerik, bukan melalui deskripsi naratif.<sup>28</sup>

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 43 perusahaan yang termasuk dalam sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

**Tabel 3**  
**Kriteria Sampel**

No	Kriteria Sampel	Dikurangi	Jumlah
1	Perusahaan di sektor Industri Dasar dan Kimia yang tertera di Indeks Saham Syariah Indonesia.	-	43
2	Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> selama periode 2021-2023.	(33)	10
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>

*Sumber : Data diolah peneliti (2025)*

Terkait dengan hal itu, jumlah sampel yang akan diteliti ialah 10 perusahaan. Berikut ini ialah daftar 10 perusahaan yang menjadi sampel dalam studi ini.

**Tabel 4**  
**Total Sampel**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk.
2.	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk.
3.	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk.
4.	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
5.	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk.
6.	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk.
7.	TIRT	PT Tirta Mahakam Resources Tbk.
8.	TRST	PT Trias Sentosa Tbk.
9.	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
10.	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk.

*Sumber : Data diolah peneliti (2025)*

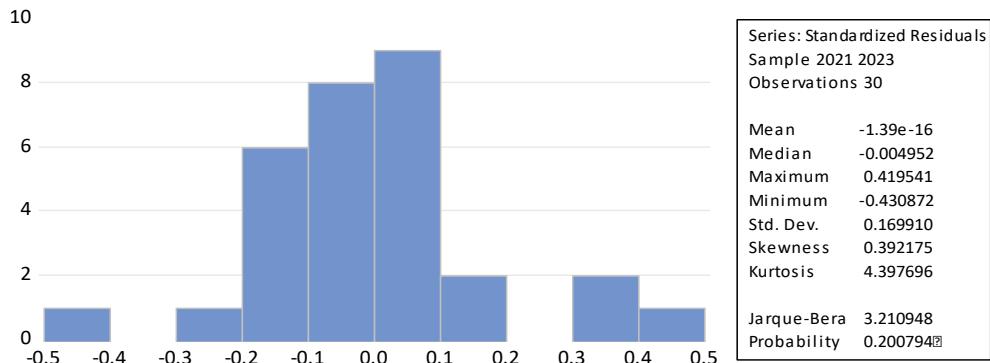
### 4. Hasil dan Pembahasan

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dalam studi ini bisa diamati pada Gambar 1. yang ditampilkan di bawah ini.

<sup>28</sup> M. Askari. Z., Vivi. A., KH. M. Zakariah., (2020). “Metode Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development “. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahman Kolaka.

**Gambar 1. Uji Normalitas Data**

Sumber : Hasil output regresi data panel eviews 13 (2025)

Berlandaskan Grafik 1., temuan uji normalitas lewat histogram dan uji statistik *Jarque-Bera* (JB-Test) memperlihatkan nilai probabilitas sejumlah 0,2008. Sebab nilai itu melampaui 0,05, yakni  $0,2008 > 0,05$ , maka terjadi distribusi normal pada data.

## 2) Uji Multikolinearitas

Berikut ialah temuan uji multikolinearitas dalam studi ini, yang bisa diperhatikan pada Tabel 5. di bawah ini:

**Tabel 5. Temuan uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
Date: 03/20/25 Time: 20:22  
Sample: 2021Q1 2023Q4  
Included observations: 12

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.895853	8768.793	NA
ROA	0.040335	1.315007	1.304065
LN	2.44E-05	6494.114	4.984559
DER	0.000498	221.2503	4.383189

Sumber : Hasil output regresi data panel eviews 13 (2025)

Berlandaskan output regresi data panel yang ditampilkan dalam tabel, dijumpai bahwasanya seluruh variabel independen memiliki nilai  $< 10$ . Hal ini memperlihatkan bahwasanya tidak ada peristiwa multikolinearitas atau bebas dari uji multikolinearitas pada data yang dipakai.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam studi ini bisa diperhatikan pada Tabel 6. yang tertera di bawah ini.

**Tabel 6. Temuan uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.799756	Prob. F(8,3)	0.6457
Obs*R-squared	8.169418	Prob. Chi-Square(8)	0.4171
Scaled explained SS	2.618960	Prob. Chi-Square(8)	0.9560

*Sumber : Hasil output regresi data panel eviews 13 (2025)*

Berlandaskan hasil White Test diatas bisa diperhatikan bahwasanya nilai  $Obs^*R-squared$  sejumlah 0.4171. bisa diambil kesimpulan temuan uji white  $\geq 0.05$ , maka tidak terjadi peristiwa heteroskedastisitas atau bebas dari uji heteroskedastisitas pada data yang dipakai.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam studi ini menghasilkan nilai yang bisa diperhatikan pada Tabel 7. di bawah ini.

**Tabel 7. Temuan uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.140515	Prob. F(2,6)	0.3804
Obs^*R-squared	3.305429	Prob. Chi-Square(2)	0.1915

*Sumber : Hasil output regresi data panel eviews 13 (2025)*

Berlandaskan temuan uji LM yang sudah dijalankan, bisa diambil kesimpulan bahwasanya tidak ada autokorelasi. Hal ini diperlihatkan oleh nilai  $Prob. Obs R-squared$  yang melampaui tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05) yaitu 0,1915, sehingga menegaskan bahwasanya autokorelasi tidak terjadi.

### b. Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### 1) Uji Chow

Berikut merupakan temuan uji Chow yang dipaparkan dalam Tabel 8. di bawah ini.

**Tabel 8. Temuan uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.922097	(9,17)	0.0000
Cross-section Chi-square	57.429428	9	0.0000

*Sumber : Hasil output regresi data panel eviews 13 (2025)*

Berlandaskan output di atas, nilai probabilitas untuk *cross-section chi-square* (p-value) ialah  $0 < 0,05$ , sehingga Dilakukan penolakan pada  $H_0$  dan Dilakukan penerimaan pada  $H_1$ . Terkait dengan hal itu, bisa diambil kesimpulan bahwasanya *fixed effect model* melampaui *common effect model*.

#### 2) Uji Hausman

Berikut merupakan temuan uji Hausman yang dipaparkan dalam Tabel 9. di bawah ini.

**Tabel 9. Temuan uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.784395	3	0.6183

Sumber : Hasil output regresi data panel eviews 13 (2025)

$H_0$  diterima karena nilai probabilitas yang diperoleh sebesar  $0,6650 > 0,05$ . Hal ini membuat kami percaya bahwa, dibandingkan dengan *fixed effect model*, *random effect model* memiliki kinerja yang lebih baik.

### 3) Uji Lagrange Multiplier

Berikut merupakan temuan uji Lagrange Multiplier yang dipaparkan dalam Tabel 10. di bawah ini.

**Tabel 10. Temuan uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	16.13222 (0.0001)	0.901805 (0.3423)	17.03402 (0.0000)
Honda	4.016493 (0.0000)	-0.949634 (0.8289)	2.168597 (0.0151)
King-Wu	4.016493 (0.0000)	-0.949634 (0.8289)	0.853662 (0.1966)
Standardized Honda	5.171819 (0.0000)	-0.702240 (0.7587)	0.060041 (0.4761)
Standardized King-Wu	5.171819 (0.0000)	-0.702240 (0.7587)	-1.051064 (0.8534)
Gourieroux, et al.	--	--	16.13222 (0.0001)

Sumber : Hasil output regresi data panel eviews 13 (2025)

Berlandaskan temuan uji lagrange multiplier test yang dipaparkan pada Tabel 10., didapat nilai *cross section Breusch-Pagan* sejumlah  $0.0001 < 0.05$ . Terkait dengan hal itu, Dilakukan penolakan pada  $H_0$  dan Dilakukan penerimaan pada  $H_1$ , sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya *random effect model* (REM) merupakan pilihan yang lebih tepat.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji t (Parsial)

**Tabel 11. Temuan uji t**

Dependent Variable: LOG(ISR)

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 03/17/25 Time: 20:53  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.016369	0.525295	-0.031162	0.9754
ROA	-0.028469	0.297224	-0.095783	0.9244
LN	-0.020822	0.020234	-1.029058	0.3129
DER	0.018190	0.026929	0.675459	0.5053

Sumber : Hasil output regresi data panel eviews 13 (2025)

Di bawah ini ialah penjelasan terkait output uji t yang didapat dari regresi data panel dengan *Random Effect Model* (REM):

**a) Pengaruh ROA terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting***

Nilai t-value variabel ROA adalah -0.095783, menurut analisis regresi data panel. Namun, ketika tingkat signifikansi ditetapkan pada  $\alpha = 5\%$ , nilai t-tabel adalah 1.94318, menunjukkan bahwa nilai t-value lebih kecil dari nilai t-tabel ( $-0.095783 < 1.94318$ ). Di lain sisi, nilai probabilitas yang didapat ialah 0,9244, yang mana nilainya melampaui 0,05. Karena ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, maka H1 ditolak dan H0 diterima.

**b) Pengaruh LN terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting***

Analisis regresi data panel menghasilkan nilai t-value sebesar -1.029058 untuk variabel LN. Nilai t-tabel adalah 1,94318 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , yang menunjukkan bahwa nilai t value lebih kecil dari nilai t tabel ( $-1,029058 < 1,94318$ ). Di lain sisi, nilai probabilitas yang didapat ialah 0,3129, yang mana nilainya melampaui 0,05. Oleh karena itu, H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti bahwa LN tidak berpengaruh besar terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

**c) Pengaruh DER terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting***

Nilai t-value variabel DER adalah 0.675459, berdasarkan analisis regresi data panel. Nilai t-tabel adalah 1,94318 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , yang menunjukkan bahwa nilai t value lebih kecil dari nilai t tabel ( $0,675459 < 1,94318$ ). Di lain sisi, nilai probabilitas yang didapat ialah 0,5053, yang mana nilainya melampaui 0,05. Terkait dengan hal itu H1 ditolak dan Dilakukan penerimaan pada H0, yang memaparkan bahwasanya DER tidak menerima dampak signifikan dari pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

**2) Uji F (Simultan)**

**Tabel 12. Temuan uji F**

R-squared	0.051371	Mean dependent var	-0.161952
Adjusted R-squared	-0.058086	S.D. dependent var	0.092755
S.E. of regression	0.095411	Sum squared resid	0.236685
F-statistic	0.469325	Durbin-Watson stat	1.828004
Prob(F-statistic)	0.706235		

Sumber : Hasil output regresi data panel eviews 13 (2025)

Berlandaskan output Eviews yang ditampilkan pada tabel di atas, didapat nilai F-hitung sejumlah 0,469325, di lain sisi nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) ialah 4,757. Sebab F-hitung lebih kecil daripada F-tabel ( $0,469325 > 4,757$ ) dan nilai probabilitas sejumlah 0,706235 melampaui 0,05, maka hipotesis  $H_4$  diterima dan hipotesis nol Dilakukan penolakan pada  $H_0$ . Maknanya, secara simultan pengungkapan *Islamic Social Reporting* tidak menerima dampak positif dari variabel independen (ROA, LN dan DER).

## Pembahasan

### 1) Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berlandaskan analisis data dari temuan uji, nilai t-hitung untuk *Return on Assets* (ROA) ialah -0,095783, dengan nilai signifikansi sejumlah 0,9244 yang melampaui nilai 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwasanya pengungkapan *Islamic Social Reporting* tidak menerima dampak signifikan dari ROA secara parsial.

Perusahaan-perusahaan mungkin tidak akan lebih terbuka dengan informasi yang sesuai dengan syariah tentang tanggung jawab sosial mereka meskipun mereka sangat menguntungkan, menurut penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwasanya manfaat yang bermakna tidak dirasakan oleh perusahaan dari aktivitas tanggung jawab sosial syariah.<sup>29</sup>

### 2) Pengaruh Logaritma Natural (LN) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berlandaskan analisis data dari temuan uji, nilai t-hitung untuk Logaritma Natural (LN) ialah -1,029058, dengan nilai signifikansi sejumlah 0,3129 yang melampaui nilai 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwasanya pengungkapan *Islamic Social Reporting* tidak menerima dampak signifikan dari LN secara parsial.

Ukuran perusahaan memperlihatkan pada besarnya perusahaan yang diukur berlandaskan total aset yang dipunyai. Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan informasi tanggung jawab sosial terlepas dari ukurannya, yang berarti bahwa total aset tidak menentukan tingkat pengungkapan. Hal ini bisa jadi karena semua perusahaan diwajibkan untuk melakukannya.<sup>30</sup>

### 3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berdasarkan hasil pengujian, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t-value sebesar 0,675459 dan tingkat signifikansi sebesar 0,5053 yang lebih tinggi dari nilai 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa DER tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR).

Terkait dengan hal itu, *Islamic Social Reporting* tidak akan menerima dampak dari *leverage* perusahaan yang tinggi ataupun rendah.

### 4) Pengaruh variabel independen (ROA, LN dan DER) secara simultan pada variabel dependen (Pengungkapan *Islamic Social Reporting*).

Berlandaskan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, nilai F-hitung tercatat sejumlah 0,469325 dengan tingkat signifikansi 0,706235. Sebab nilai signifikansi itu melampaui 0,05, bisa diambil kesimpulan bahwasanya pengungkapan *islamic social*

<sup>29</sup> Siswadi Sululing dkk, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Jakarta Islamic Indeks (JII)", (2024), Universitas Fajar Makassar, Tangible Jurnal, Vol. 9, Hal. 135-146.

<sup>30</sup> Silvia Intan Irwana, "Pengaruh.....(2021), Hlm. 59.

*reporting* tidak menerima dampak signifikan dari variabel ROA, LN dan DER secara bersama-sama.

## Kesimpulan

Berlandaskan hasil pembahasan dalam studi ini, bisa dirangkum dan diambil kesimpulan sejumlah hal, yakni:

1. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2021-2023 tidak mengungkapkan *Islamic social reporting* dalam kaitannya dengan profitabilitas, sesuai dengan hasil penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan *Logaritma Natural* (LN) sebagai ukuran perusahaan. Perusahaan yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia pada industri dasar dan kimia dari tahun 2021 hingga 2023 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap pengungkapan pelaporan sosial Islam.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang kami miliki, terlihat bahwa perusahaan Indeks Saham Syariah yang bergerak di industri dasar dan kimia tidak terpengaruh secara signifikan oleh leverage dalam pengungkapan pelaporan sosial Islam untuk tahun 2021-2023.
4. Secara bersama-sama (simultan) variabel independen yaitu ROA, LN dan DER tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2023.

## Saran

Sejumlah saran yang bisa disampaikan berlandaskan temuan studi ini, yakni:

1. Bagi Perusahaan  
Berlandaskan temuan penelitian, dijumpai bahwasanya profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Maknanya, baik perusahaan kecil ataupun besar memiliki peluang yang sama untuk menaikkan kualitas pengungkapan ISR. Terkait hal ini, diharapkan semua perusahaan memiliki kesadaran yang tinggi untuk melaporkan tanggung jawab sosial mereka secara memadai. Dengan begitu perusahaan bisa membangun citra positif di mata masyarakat.
2. Bagi Regulator  
Persyaratan pelaporan kinerja sosial yang berlandaskan syariah dapat diinformasikan oleh indeks ISR ini. Selama ini pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan masih banyak yang mengacu pada standar konvensional, sehingga kehadiran indeks ini diharapkan bisa memberikan panduan yang lebih selaras dengan nilai-nilai Islam.
3. Bagi Investor  
Studi ini diharapkan bisa membantu investor untuk lebih memahami perusahaan-perusahaan mana saja yang sudah mengimplementasikan *Islamic Social Reporting* (ISR) secara optimal. Informasi ini juga bisa menjadi bahan pertimbangan yang berguna bagi investor saat akan mengambil keputusan investasi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan studi ini dengan menambahkan variabel, objek, dan periode penelitian yang berbeda dari yang sudah dipakai oleh penulis. Terkait dengan hal itu, diharapkan temuan penelitian nantinya bisa memberikan gambaran yang lebih luas dan terkini terkait pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

## Daftar Pustaka

- Ananda Luthfiyyah, “*Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*”, Institut Agama Islam Negeri Parepare (2023), Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Alfiatun Khasanah, “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021*”, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri: Purwokerto (2023), Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Arulita Handayanis Futin, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi empiris Pada Perusahaan yang Listed di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019)*.”, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (2021), Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal. 75.
- Ersyafdi, I. R., Muslimah, K. H., & Ulfah, F. (2021). Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Indonesia* 10(1), 21-40.
- Inayatul Maftuchah, “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Surat Berharga Syariah Terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)*”, (2021), Universitas Islam Sultan Agung, Skripsi Ekonomi.
- Jati, K. W., Agustina, L., Muliasari, I., & Armeliza, D. (2020). Islamic Social Reporting Disclosure As A Form Of Social Responsibility Of Islamic Banks In Indonesia. *Banks And Bank Systems*, 15(2), 47–55.
- Nurliani Musa, “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Dewan Pengawas Syariah Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)*.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2023), Tesis Ekonomi Syariah. Hal. 105
- Prasetyoningrum, A. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting (Isr)* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Malia: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 2(2).
- Riskawati, “*Pengaruh Liquidity Dan Leverage Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Earning Growth Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019)*”, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2020), Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Rizka “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia*”,( Skripsi: FE Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).
- Selma Halida, “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting.*” Universitas Negeri Jakarta, (2017), Skripsi Ekonomi.

Silvya Intan Irwana, “*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019).*” Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2021), Skripsi Bisnis dan Ekonomika. Hal. 54

Siswadi Sululing dkk, “*Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting di Jakarta Islamic Indeks (JII)*”, (2024), Universitas Fajar Makassar, Tangible Jurnal, Vol. 9, Hal. 135-146.

Ujang Rusdianto, CSR Communications A Framework for PR Practitioners, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013), h.7

Wahyu Alfianita dkk, (2018) “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting*” *Jurnal Ekonomi Paradigma*”, Vol. 19 No. 02 Agustus 2017 – Januari 2018.

Wilda Mei Rina Manurung, “*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia*”, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (2020), Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal. 62-63.